

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan ketenagakerjaan terhadap standar hidup rumah tangga di negara berkembang ASEAN periode 2017–2025, dengan mempertimbangkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi sebagai faktor pengendali. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel pada enam negara berkembang ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Kamboja. Standar hidup rumah tangga diproses menggunakan Household Final Consumption Expenditure pada harga konstan 2015 US\$, sedangkan variabel independen terdiri dari Harapan Lama Sekolah (HLS), vulnerable employment, tingkat pengangguran, pertumbuhan GDP, dan inflasi. Data diperoleh dari World Bank, International Labour Organization Statistics (ILOSTAT), dan United Nations Development Programme (UNDP). Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model estimasi terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap standar hidup rumah tangga. Tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap standar hidup rumah tangga, sedangkan GDP berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, vulnerable employment berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, dan inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap standar hidup rumah tangga. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap standar hidup rumah tangga dengan kemampuan model menjelaskan sekitar 99 persen variasi standar hidup rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi berperan dalam mendorong standar hidup rumah tangga, sedangkan pengangguran menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan standar hidup di negara berkembang ASEAN.

Kata kunci: standar hidup rumah tangga, pendidikan, ketenagakerjaan, pertumbuhan ekonomi, ASEAN.